

MEMBACA ADALAH TUGAS SETIAP MUSLIM SIDIK PURNOMO

Mukadimah :

- Mengucapkan pembukaan (Alhamdulillah).

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي
الْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ﴿١﴾

Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Q.s Saba' ayat 1)

- Membaca syahadat
- Membaca Sholawat.
- Membaca ayat yang mengajak taqwa. (Maasrol mikminin Ita'qulloh)

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya (Qs At Tolaq 2-3)

Kolalohu ta'ala fi kitabihil karim :

Ta'awud

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam^[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pembukaan :

1. Hadirin saya mengingatkan pada diri saya sendiri dan segenap jama'ah jumat, marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Alloh, karena Taqwa adalah merupakan jalan dalam

menyelesaikan masalah yang kita hadapi, sesuai dengan firman Allah dalam Qs At Tolaq 2-3 yang sudah saya baca tadi dimana artinya “ *Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya*”

2. Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Q.s Saba' ayat 1)
3. Solawat serta salam hendaknya selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW. Beserta seluruh nabi penyampai wahyu alloh, Beserta keluarganya dan pengikutnya atas perjuangannya dalam menyampaikan agama tauhid.
4. Hadirin yang dirahmati Alloh
Tidak terasa kita hampir sampai pada akhir bulan Maulud, Bulan kelahiran Kekasih Alloh SWT , nabi kita Nabi Muhammad SAW, dimana – mana ada peringatan maulid Nabi, kita kenang kembali apa yang dilakukan Rosulloh yang merupakan panutan bagi kita umat Islam hal ini sesuai dengan firman Alloh 33. Al Ahzab : ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

5. Hadirin yang dirahmati Alloh
Kalau kita merasa lahir sendiri, Bisa hidup sendiri, dan mati juga bisa berangkat sendiri, tanpa adanya pertolongan tetangga dan pertolongan Alloh, maka kita tidak akan bisa meneladani Rosulloh.
6. Hadirin yang dirahmati Alloh
Kita lahir didunia , hidup didunia, kita akan mati, dan akan hidup diakhirat untuk mempertanggung jawabkan Ilmu kita , harta kita, ladang kita , dan umur kita dan semua yang yang kita lakukan didunia, Kalau kita tidak percaya kedatangan hari kiamat, dan kehidupan diakhirat sebagai hari pertanggung jawaban kita juga tidak bisa meneladani Rosulloh.
Selanjutnya yang bisa meneledani Rosulloh adalah yang lebih banyak mengingat Alloh, Imam Ghojali rodiallohuahu pernah ditanya oleh muridnya, kalau kita selalu harus berfikir kepada Alloh apakah kita tidak bekerja, tidak kesawah, tidak kekantor Dzikir terus , beliau menjawab ” Semua pekerjaan yang datangnya dari Alloh dan halal dan itu kita tekuni adalah dzikir dalam bidangnya masing masing. Karena itu bukan hanya bentuk dzikir yang penting , tapi juga esensi dzikir, dzikir bisa dengan lisan , bisa dengan pikiran,

bisa dengan hati, bisa dengan bekerja dengan keras, sepanjang untuk mencari ridho Allah, sesungguhnya adalah dzikir. Tiga hal itulah yang merupakan persyaratan agar orang bisa meneladani Rosullolah .

6. Hadirin jamakah jumah yang dirahmati Allah

Misi Rosulloh yang pertama kali datang kedunia adalah menyempurnakan Akhlaq kita hal ini sesuai dengan hadis riwayat Imam malik :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."(HR. Imam Malik).

Sedangkan perintah Allah kepada Rosul yang pertama kali agar bisa menyempurnakan akhlaq adalah dengan banyak membaca dan belajar . Hal ini sesuai dengan Alquran surat Al Alaq ayat 1 sampai 5 yang saya baca tadi dimana artinya :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam^[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surat ini mengandung prinsip keimanan dan keilmuan

Keimanan karena Allah dengan tegas mengatakan Allahlah yang menciptakan manusia dari segumpal darah, Allahlah yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, (Pena dan kitap), Allahlah yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Keilmuan karena surat ini mengandung perintah bacalah, agar kamu mengetahui dan agar kamu memiliki ilmu pengetahuan.

Yang menarik perintah membaca ini tidak dijelaskan apa yang harus dibaca dan tidak dijelaskan dengan apa kita membaca, didalam berbagai tafsir banyak dijelaskan yang harus dibaca adalah Pertama adalah ayat – ayat Allah. Yang kedua membaca bukti kebenaran ajaran itu, karena bukti itu ada dimana – mana, hanya kita saja yang tidak melihat karena penglihatan mata kita tidak dibarengi dengan penglihatan mata batin kita.

” Kebenaran itu ada dimana – mana bahkan pada dirimu sendiri Apakah kamu tidak berpikir ?

Hadirin dirahmati Allah, jantung kita Berdenyut bukan kita yang menggerakkan, darah kitamengalir bukan kita yang mengalirkan, kuku kita tumbuh bukan kita yang menumbuhkan, rambut kita memutih bukan kita yang mengecat. Bacalah itu semua itu adalah bukti kebenaran ajaran Tuhan.

Segala ciptaan Allah jika kita pelajari akan menjadi ilmu pengetahuan, dan Ilmu pengetahuan itu hendaknya dibimbing oleh iman agar semakin mendekatkan diri kepada Allah. Sebab jika ilmu pengetahuan tidak dibimbing dengan iman akan memberikan kerusakan. Maka dari itu salah besar orang yang memisahkan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan.

Hadirin yang dirahmati Allah marilah kita sregap mencari Ilmu pengetahuan, karena kita diperintahkan untuk Iqrok yaitu membaca segala fenomena alam, tetap harus disadari Iqrok harus dengan bismirobikalladhi (dengan menyebut nama Tuhan) agar ilmu yang dimiliki mempunyai arah.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu

Hadirin yang dirahmati Allah

Marilah kita berdoa :

Mudah – mudahan kita adalah termasuk orang yang senantiasa mendapatkan rahmat Allah.

Mudah mudahan kita termasuk orang yang mendapat pertolongan Allah diakherat nanti .

Mudah mudahan kita dimudahkan, untuk mengingat Allah dimana saja kita berada

Mudah mudahan kita dimudahkan dalam mencari ilmu dan mendapatkan hidayah Allah SWT

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .